

ISBN : 978-602-95321-5-9



# PROSIDING



**SEMINAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
POLTEKKES DENPASAR**

**DISELENGGARAKAN DALAM RANGKA  
HARI KESEHATAN NASIONAL KE - 51**

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
POLTEKNIK KESEHATAN DENPASAR  
TAHUN 2015**

**Prosiding Pengabdian Kepada Masyarakat  
Politeknik Kesehatan Denpasar**

**Denpasar, 29 Pebruari 2016**

**ISBN : 978-602-95321-5-9**

**Politeknik Kesehatan Denpasar  
Jl. Sanitasi No. 1 Sidekarya Denpasar Selatan  
Telp 0361-710447, Fax 0361-710448**

**PENYUNTING AHLI**

**Anak Agung Ngurah Kusumajaya**

**Gusti Ayu Marhaeni**

**I Wayan Mustika**

**I Nyoman Gejir**

**KETUA REDAKTUR**

**Ketut Sudiantara**

**WAKIL KETUA REDAKTUR:**

**Ida Bagus Putu Putra Kencana**

**PENYUNTING/EDITOR:**

**Ni Komang Yuni Rahyani**

**I Ketut Labir**

**I Nyoman Gede Suyasa**

**I Wayan Juniarsana**

**Ni Nyoman Dewi Supriani**

**I Nyoman Jirna**

**DESAIN GRAFIS :**

**Dewa Nyoman Triwijaya**

**SEKRETARIAT ;**

**I Wayan Karta**

**PEMBUAT ARTIKEL ;**

**Abdur Rahman**

**Diterbitkan oleh:**

**Politeknik Kesehatan Denpasar, Pebruari 2016**

**Hak Cipta dilindungi Undang-undang  
Dilarang mengutip atau memperbanyak  
Sebagian atau seluruh isi buku ini  
Tanpa izin tertulis dari Penerbit**

## DAFTAR ISI

COVER .....	
SAMBUTAN DIREKTUR .....	
SAMBUTAN KETUA .....	
KATA PENGANTAR .....	
1 APLIKASI PEMANFAATAN DAUN PANDAN HARUM ( PANDANUS AMARYLLIFOLIUS ) DALAM MENURUNKAN HIPERTENSI PADA LANSIA ( I Wayan Mustika, I Wayan Suardana, Ketut Sudiantara) ....	1
2 PENYULUHAN TENTANG ASI EKSKLUSIF PADA IBU HAMIL DAN MENYUSUI DI PUSKESMAS PEMBANTU DAWAN KELOD WILAYAH KERJA PUSKESMAS DAWAN I KLUNGKUNG (I Ketut Labir, NEK Sulisnadewi, NLP Yunianti, Suntari C, I Nyoman Ribek)	11
3 UPAYA PEMANFAATAN BUKU KIA DALAM MENINGKATKAN KESEHATAN ANAK BALITA MELALUI KADER POSYANDU DI BANJAR DELOD BUUG (Putu Susy Natha Astini, NLP, Yunianti SC, I Nyoman Ribek, Ida Erni Sipahutar)	18
4 PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN PADA LANSIA DI DESA DAWAN KALER KECAMATAN DAWAN (I Gusti Ayu Harini, I Ketut Gama, I Wayan Githa, I G.A. Ari Rasdini)	25
5 PENYEGARAN MODEL PRAKTEK KEPERAWATAN PROFESIONAL (MPKP) DI RSUD KLUNGKUNG (I Ketut Suardana, I Made Mertha, I G.K. Ngurah)	32
6 PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PENYULUHAN DITEKSI DINI KANKER SERVIK PADA WANITA USIA SUBUR DI DESA DAWAN KELOD, KLUNGKUNG 2015 (Ni Nyoman Hartati, Nengah Runiari, Suratiah, Dewa Ayu Ketut Surinati, I Gusti Agung Oka Mayuni)	40
7 PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI WANITA PADA SISWA-PUTRI DI SMPN 1 DAWAN KLOD KLUNGKUNG TAHUN 2015 (I Dewa Ayu Ketut Surinati, Nengah Runiari, Ni Nyoman Hartati, I Gusti Agung Oka Mayuni, Suratiah)	48
8 PENYULUHAN KESEHATAN JIWA PADA ANGGOTA STT DI DESA DAWAN KLOD KECAMATAN DAWAN KAB. KLUNGKUNG TAHUN 2015 (I Dewa Made Ruspawan, I Wayan Candra, I Nengah Sumirta)	55

	KABUPATEN KLUNGKUNG (Ni Nyoman Sumiasih, Gusti Ayu Marhaeni, Ni Wayan Armini) .....	
19	PEMBINAAN KESEHATAN MAKANAN DAN MINUMAN PADA PEDAGANG KAKI LIMA DI OBYEK WISATA PANTAI MERTASARI SANUR (I Gusti Ayu Sri Dhyanaputri, I Wayan Merta, Cok. Dewi Widhya Hana Sundari, Nyoman Mastra) .....	146 – 154
20	PEMBINAAN DAN PENYULUHAN PEMBUATAN PUPUK ORGANIK (KOMPOS) CAIR DARI LIMBAH RUMAH TANGGA DI DESA DAWAN KLOD KECAMATAN DAWAN KABUPATEN KLUNGKUNG (Nengah Notes, I Nyoman Gede Suyasa, I Gede Wayan Darmadi) .....	155 – 164
21	PEMBINAAN DAN PENYULUHAN PENGELOLAAN SAMPAH ORGANIK DI TINGKAT RUMAH TANGGA DENGAN METODE TAKAKURA DI DESA DAWAN KELOD KECAMATAN DAWAN KABUPATEN KLUNGKUNG TAHUN 2015 (I Gusti Ayu Made Aryasih, I Made Bulda Mahayana, Ni Made Marwati) .....	165 – 171
22	PENGELOLAAN SAMPAH SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR NO.1 DESA DAWAN KELOD KECAMATAN DAWAN KABUPATEN KLUNGKUNG TAHUN 2015 (D.A.A Posmaningsih, I Made Patra, Ni Ketut Rusminingsih) .....	172 – 181
23	OPTIMALISASI PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT SISWA SEBAGAI WUJUD IMPLEMENTASI PELATIHAN DOKTER GIGI KECIL DI SD 2 DAWAN KELOD KLUNGKUNG (Ni Made Widhiasti, Regina Tedjasulaksana, Anak Agung Gede Agung) .....	182 – 189
24	UPAYA PROMOTIF DAN PREVENTIF KESEHATAN GIGI DAN MULUT KEPADA SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 2 DAWAN KALER KLUNGKUNG (I Made Budi Artawa, I Gede Surya Kencana, I Nyoman Gejir) .....	190 – 197
25	UPAYA PENINGKATAN DERAJAT KESEHATAN GIGI DAN MULUT MELALUI PELATIHAN KADER DI DESA PADANG SAMBIAN KAJA DENPASAR TAHUN 2015 (I Nyoman Wirata, Ni Ketut Ratmini, Ni Wayan Arini) .....	198 – 201
26	MEMBENTUK KEMANDIRIAN IBU MENYUSUI DALAM PEMBERIAN ASI EKSLUSIF MELALUI POJOK ASI DI TEMPAT UMUM (G.A.Mandriwati, G.A.Surati, Juliana Mauliku) .....	204 – 211

**UPAYA PROMOTIF DAN PREVENTIF KESEHATAN GIGI DAN MULUT  
KEPADA SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 2  
DAWAN KALER KLUNGKUNG**

**I Made Budi Artawa, S.Si.T, M.Kes  
I Gede Surya Kencana, S.Si.T, M.Kes  
I Nyoman Gejir, S.Si.T, M.Kes**

*Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Denpasar, Jl.P.Moya 33 Pedungan Denpasar.Selatan  
E-mail : imadebudiartawa@gmail.com*

*Abstract Counseling on dental and oral health has to be given to vulnerable groups and one of those groups are elementary school students. As cited on the global goal of oral health, that is, the policy on dental and oral health services are in the form of promotive and preventive efforts with main targets of school age children and teenagers. Children have higher risks of dental and oral because the lacks and limitations of knowledge and skills in dental and oral health care. The objectives of this community services is to improve the level of dental health among the students of Elementary Schools No 3 Dawan Kaler Klungkung Regency in 2015. This community service activities involves the promotive and preventive efforts. The targets of this community service were 74 students at grade 1 to grade VI of Elementary Schools No 3 Dawan Kaler Klungkung Regency and the activity was conducted on 8, 10 June and 13 July 2015. Promotive and preventive efforts which was conducted in conjunction with this community service activity was in the form of group counseling in each grade in the form of therapeutic communication. Based on the result of the pre test and post test, it was found that there had been an increase in the average knowledge of dental and oral health of the students of the Elementary Schools No 3 Dawan Kaler Klungkung Regency in 2015. The previous average of the knowledge before the counseling was 26.07, and the average knowledge after the counseling was 73.04. The promotive and preventive efforts which was conducted was the examination of dental and oral health with the index of OHI-S (Oral Hygiene Simplified). The other preventive efforts involved collective teeth brushing activity and scaling which was done by the volunteers. The result of the OHI-S examination in the initial stage of the activity, it was found that the average dental and oral hygiene was poor and based on the evaluation it was found an improvement to the criteria of good dental and oral hygiene average. It is suggested to the dental health practitioners to conduct counseling and health services to elementary school students with planning and continuity.*

*Key words : Promotive, Preventive, Dental Health, Elementary School*

**Abstrak.** Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut serta pelayanan kesehatan gigi hendaknya diberikan pada kelompok rentan terhadap penyakit gigi dan mulut, salah satunya adalah anak-anak usia Sekolah Dasar. Seperti yang disebutkan dalam global goal oral heath yaitu kebijakan pelayanan kesehatan gigi dan mulut berupa pelayanan promotif dan preventif dengan sasaran utama adalah anak usia sekolah dan remaja. Anak-anak tersebut memiliki risiko yang lebih tinggi terhadap masalah kesehatan gigi dan mulut, hal ini disebabkan karena kekurangan dan keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan derajat kesehatan gigi pada siswa SD Negeri 2 Dawan Kaler Kabupaten Klungkung pada tahun 2015. Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi upaya promotif dan preventif. Sasaran pengabdian masyarakat ini adalah siswa kelas I sampai dengan klas VI SD Negeri 2 Dawan Kaler Kabupaten Klungkung berjumlah 74 orang, dilaksanakan pada tanggal 8, 10 Juni dan 13 Juli 2015. Upaya promotif yang dilakukan pada pengabdian kepada masyarakat tersebut adalah berupa penyuluhan kesehatan gigi dan mulut, yang dilakukan dalam bentuk penyuluhan berkelompok pada masing-masing kelas, dan dalam bentuk komunikasi terapeutik. Berdasarkan hasil pre test dan post test diperoleh peningkatan rata-rata pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada siswa SD N 2 Dawan Kaler Kabupaten Klungkung pada tahun 2015. Rata-rata pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan kesehatan gigi adalah 26.07, dan rata-rata pengetahuan setelah diberikan penyuluhan adalah 73.04. Upaya preventif yang dilakukan pada kegiatan tersebut adalah pemeriksaan kebersihan gigi dan mulut dengan

indeks OHI-S (Oral Hygiene Simplified). Upaya preventif yang lain berupa menyikat gigi bersama, dan membersihkan karang gigi yang dilakukan oleh para pengabdian. Hasil pemeriksaan OHI-S pada awal kegiatan didapatkan rata-rata kebersihan gigi dan mulut berada pada kriteria jelek, dan hasil evaluasi meningkat menjadi rata-rata kriteria baik. Di sarankan kepada tenaga kesehatan gigi agar penyuluhan dan pelayanan kesehatan pada Siswa Sekolah Dasar diberikan secara terencana dan berkesinambungan.

**Kata Kunci:** Promotif, Preventif, Kesehatan Gigi, Sekolah Dasar.

## Pendahuluan

Indikator status kesehatan gigi dan mulut masyarakat yang mengacu pada *Global Goals for Oral Health 2020* kebijakan utamanya adalah promotif dan preventif dengan sasaran usia sekolah dasar dan remaja (Kemenkes, 2012). Program Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) sudah berjalan sejak 1951, tetapi status kesehatan gigi pada anak usia 12 tahun masih belum memuaskan. Hasil Riset Kesehatan Dasar 2007, menunjukkan pengalaman karies sebesar 71,1%. Prevalensi karies aktif kelompok umur 12 tahun sebesar 29,8% sedangkan pengalaman karies sebanyak 36,1%. Besarnya kerusakan gigi yang belum ditangani dan memerlukan penumpatan serta pencabutan pada usia 12 tahun sebesar 62,3%, persentase dari jumlah gigi tetap yang sudah ditumpat pada usia ini baru mencapai 0,7% dan 26,2% telah terlanjur dicabut (Kemenkes, 2011).

Sekolah Dasar Negeri 2 Dawan Kaler yang berlokasi di Desa Dawan Kaler, Kecamatan Dawan, merupakan salah satu sekolah yang ada di Kabupaten Klungkung. Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah menyatakan bahwa jumlah siswa di SDN Dawan Kaler sebanak 74 orang yang terdiri dari: Kelas I sebanyak 6 orang, Kelas II sebanyak 17 Orang, Kelas III sebanyak 15 orang, Kelas IV sebanyak 17 orang, kelas V sebanyak 9 orang dan kelas VI sebanyak 10 orang. Belum ada upaya peningkatan kesehatan gigi secara optimal, sehingga melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan upaya-upaya peningkatan kesehatan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar tersebut.

**Rumusan masalah** "apakah upaya promotif dan preventif untuk kesehatan gigi dan mulut dapat menurunkan angka OHI-S pada siswa SDN 2 Dawan Kaler?"

**Tujuan** kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut. Serta memberikan pelayanan kesehatan gigi preventif dan kuratif sederhana pada siswa SD Negeri 2 Dawan Kaler Klungkung pada tahun 2015.

**Manfaat.** Kegiatan ini dapat memberikan manfaat mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi bagi Tenaga Pendidik dan Kependidikan Politeknik Kesehatan Denpasar, terutama di bidang Pengabdian kepada Masyarakat. Siswa SD Negeri 2 Dawan Kaler Klungkung memperoleh pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut yang dilakukan melalui penyuluhan. Serta diperolehnya kebersihan gigi dan mulut lebih baik melalui pembersihan karang gigi dan menyikat gigi bersama.

### Pelaksanaan Kegiatan

#### Kerangka pemecahan masalah



Gambar 1. Kerangka Pemecahan Masalah

#### Sasaran

Khalayak sasaran dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Dawan Kaler Klungkung yang berjumlah 74 orang.

#### Metode Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan di SD N.2 Dawan, Kaler Kabupaten Klungkung diawali dengan penjajagan pada bulan April 2015. Pre test, pemeriksaan kebersihan gigi dan

mulut, sikat gigi bersama dilakukan pada tanggal 8 Juni 2015. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut (*sacalling*) dilakukan pada tanggal 10 Juni 2015. Evaluasi kegiatan (post test, pemeriksaan OHI-S, sikat gigi bersama) dilakukan pada tanggal 13 Juli 2015.

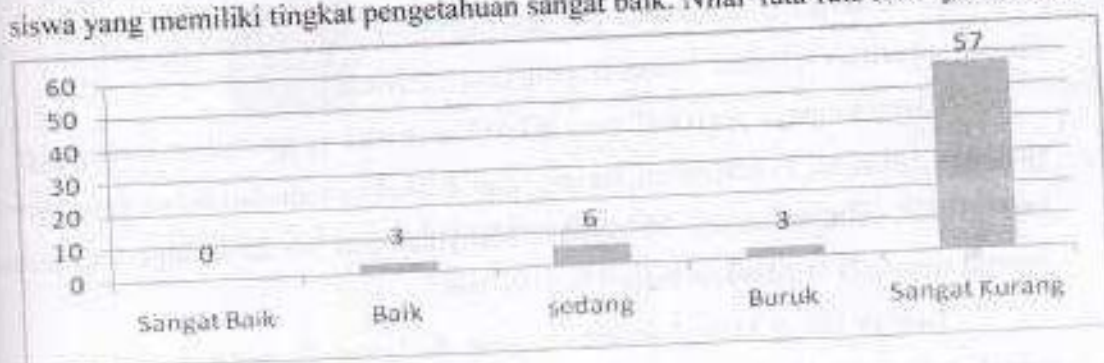
Alat-alat yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi, alat-alat penyuluhan, seperti model gigi, poster, leaflet, booklet, LCD proyektor dan laptop. Alat-alat pemeriksaan gigi: diagnosa set, tang cabut gigi sulung, dan alat pendukung lain. Alat menyikat gigi antara lain: sikat gigi, alat bantu lain seperti cermin, air gelas kumur dalam hal ini yang digunakan adalah air siap saji. Bahan-bahan yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi : pasta gigi, bahan *desinfeksi*, *chlooraetyl spray*, *disclosing solution*, *betadine*, kapas dan tampon.

### Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan pada tanggal 13 Juli 2015, kegiatan yang dilakukan dalam bentuk post test untuk pengetahuan, dengan menggunakan soal yang digunakan pada saat pre test. Dan pemeriksaan ulang dengan index OHI-S untuk mengetahui tingkat kebersihan gigi dan mulut, dilanjutkan dengan sikat gigi bersama

### Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Hasil pre-test tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dapat dilihat pada gambar 2. Gambar 2 menunjukkan tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut siswa SD negeri 2 Dawan Kaler paling banyak berada pada kriteria sangat kurang yaitu sebanyak 57 siswa (82,60%). Tidak ada siswa yang memiliki tingkat pengetahuan sangat baik. Nilai rata-rata sebanyak 26,07.



Gambar 2. Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa SD N 2 Dawan Kaler tahun 2015 (pre-test)



Hasil pemeriksaan kebersihan gigi dan mulut terhadap 69 siswa SD N. 2 Dawan Kaler ditunjukkan pada gambar 3.



Gambar 3. Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut Siswa SD N.2 Dawan Kaler 2015 (Pre-Tes)

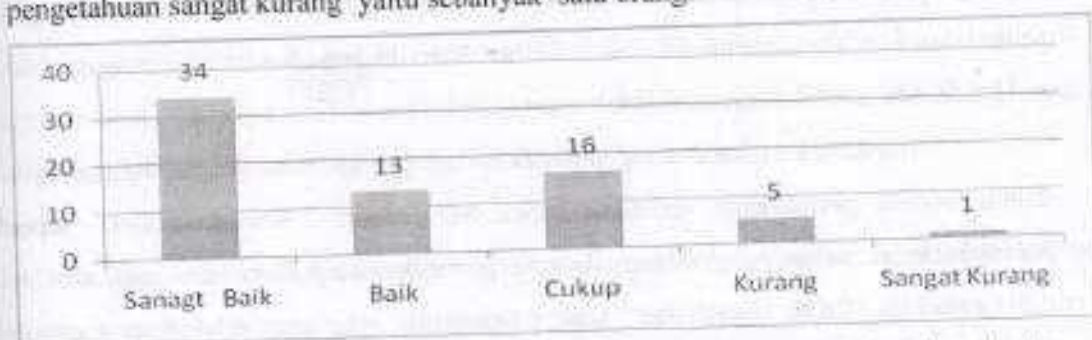
Gambar 3 menunjukkan tingkat kebersihan gigi dan mulut siswa SD Negeri dua Dawan Kaler paling banyak berada pada kriteria sedang yaitu sebanyak 37 (55.07%), dan paling sedikit kriteria buruk yaitu sebanyak empat orang (5.80%). Rata-rata OHI-S yaitu sebanyak 1.52.

Pelaksanaan upaya promotif dilakukan dengan penyuluhan tentang cara menyikat gigi, dengan sub pokok bahasan antara lain tujuan menyikat gigi, alat dan bahan menyikat gigi, waktu dan frekuensi menyikat gigi, gerakan menyikat gigi, cara merawat sikat gigi, dan akibat tidak rajin menyikat gigi. Pelaksanaan penyuluhan tersebut dilakukan dengan metode ceramah dan dibantu dengan metode simulasi, dengan media yang digunakan berupa media proyeksi. Disamping penyuluhan secara berkelompok, juga dilakukan penyuluhan individual sesuai dengan kasus masing-masing siswa, yaitu berupa komunikasi terapeutik. Kegiatan ini dilakukan setelah dilakukan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut. Setelah kegiatan ini dilakukan setiap sasaran diberikan selebar brosur tentang cara menyikat gigi.

Bentuk upaya preventif yang dilakukan adalah pembersihan karang gigi dan sikat gigi bersama. Pembersihan karang gigi dilakukan terhadap siswa yang memiliki karang gigi yaitu sebanyak 36 siswa. Menyikat gigi bersama dilakukan terhadap seluruh siswa SD N 2 Dawan kaler.

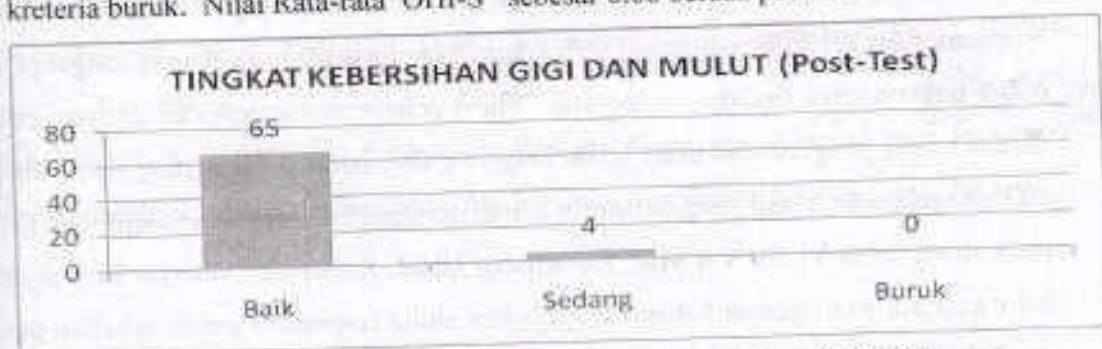
Bentuk upaya kuratif sederhana yang dilakukan di lokasi pengabdian adalah pencabutan gigi sulung non invasif. Tindakan ini dilakukan sesuai dengan kasus dan permintaan terhadap empat siswa.

Hasil post test pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut pada siswa SD Negeri 2 Dawan kaler diperoleh rata-rata 73.04. Hasil yang diperoleh pada post test tersebut berdasarkan kategori dapat dilihat pada gambar 4. Gambar 4 menunjukkan bahwa sebagian besar (34 orang) siswa SD Negeri 2 Dawan Kalder memiliki tingkat pengetahuan kriteria sangat baik, dan paling sedikit memiliki katagori tingkat pengetahuan sangat kurang yaitu sebanyak satu orang.



Gambar 4. Tingkat Pengetahuan Siswa SD 2 Dawan Kaler. (Post-Test)

Hasil evaluasi terhadap kebersihan gigi dan mulut dengan index *Oral Hygiene Index Simplified* (OHI-S) terlihat pada gambar 5. Gambar 5 menunjukkan tingkat kebersihan gigi dan mulut Siswa SD N. 2 Dawan Kaler setelah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat paling banyak memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik yaitu sebanyak 65 orang (94.20%) dan tidak ada yang memiliki kreteria buruk. Nilai Rata-rata OHI-S sebesar 0.68 berada pada kriteria baik.



Gambar 5. Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut Siswa SD N.2 Dawan Kaler 2015 (Hasil Post Test)

### Pembahasan

Hasil pre-test pengetahuan tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut siswa SD negeri 2 Dawan Kaler paling banyak berada pada kriteria gagal. Tidak ada

siswa yang memiliki tingkat pengetahuan sangat baik. Tingkat kebersihan gigi dan mulut paling banyak berada pada kriteria sedang yaitu sebanyak 37 (55.07%), dengan nilai rata-rata OHI-S yaitu sebanyak 1.52. Hal ini mungkin disebabkan oleh karena perilaku responden dalam pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut masih rendah. Rendahnya perilaku tersebut disebabkan karena kurangnya mendapat pengetahuan tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut. Menurut Notoatmodjo (2003), pengetahuan adalah merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam bentuk penyuluhan terhadap siswa SD Negeri 2 Dawan Kaler diperoleh peningkatan rata-rata pengetahuan tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut, dari rata-rata 26.07 (kriterian sangat kurang) sebelum dilakukan pengabdian masyarakat, menjadi 73.04 (kriteria baik) setelah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat. Tingkat kebersihan gigi dan mulut juga mengalami perubahan yang ditunjukkan dengan penurunan rata-rata nilai OHI-S dari 1.52 (kriteria sedang) menjadi 0.68 (kriteria baik). Hal ini terjadi karena responden telah mendapatkan pelayanan kesehatan gigi berupa pembersihan karang gigi. Selain itu mungkin karena adanya peningkatan keterampilan menyikat gigi pada responden. Peningkatan keterampilan disebabkan karena peningkatan pengetahuan tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut serta karena dilakukannya latihan menyikat gigi bersama. Menurut Notoatmodjo (2012), pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Hasil penelitian menyatakan ternyata perilaku didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Hasil pengabdian ini sesuai dengan hasil penelitian Gejir, dkk (2012) pada siswa kelas VI SDN 6 Mas, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kebersihan gigi dan mulut responden antara sebelum dengan sesudah dilakukan penyuluhan tentang cara menyikat gigi yang efektif kepada siswa SD. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dipandang perlu meningkatkan upaya penyuluhan kesehatan gigi, terutama cara menyikat gigi yang efektif.

Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut serta pelayanan kesehatan gigi hendaknya diberikan pada kelompok rentan terhadap penyakit gigi dan mulut, salah satunya adalah anak-anak sekolah dasar.

## Simpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa melalui upaya promotif kesehatan gigi maka terjadi peningkatan pengetahuan responden dari rata-rata 26,07 (kriteria sangat kurang) menjadi 73,40 (kriteria baik). Terjadi peningkatan kebersihan gigi dan mulut pada responden dengan upaya preventif yang dilakukan pada siswa SD Negeri 2 Dawan Kaler berupa pembersihan karang gigi dan menyikat gigi bersama, dari rata-rata OHI-S 1,52 (kriteria sedang) menjadi 0,68 (kriteria baik). Upaya kuratif sederhana yang dilakukan pada Siswa SD N 2 Dawan Kaler berupa pencabutan gigi sulung sesuai dengan permintaan.

## Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian tersebut, maka dapat disarankan kepada tenaga kesehatan gigi puskesmas yang mewilayahi SD N 2 Dawan Kaler disarankan agar memberikan pelayanan kesehatan gigi dan mulut secara rutin dan berkesinambungan. Kepada calon pengabdian selanjutnya, agar mengembangkan upaya lain, seperti penambalan pada gigi yang berlubang, atau perawatan yang dibutuhkan oleh sasaran, serta pencegahan penyakit gigi dalam yaitu *fissure sealant*

## Daftar Pustaka

- Kemendes R.I. (2011). *Promosi Kesehatan di Daerah Bermasalah Kesehatan, Panduan Bagi Petugas Kesehatan di Puskesmas*, Kemendes R.I.: Jakarta.
- Kemendes RI, 2012. *Pedoman Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS)*. Jakarta, Kemendes
- Notoatmodjo, S., (2003), *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, Rineka Cipta: Jakarta.
- Notoatmodjo, S., (2012), *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, Rineka Cipta: Jakarta.